

Imajinasi Pop

Peserta akan menjelajahi bagaimana karakter dan cerita budaya populer dapat dan telah digunakan untuk meningkatkan kesadaran dan advokasi seputar beragam gerakan. Peserta akan mengidentifikasi karakter dan cerita budaya populer yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesadaran seputar gerakan yang penting bagi mereka.

Budaya dan Aktivisme Pop

Bagian Satu

Beri Tahu Siswa Anda

Mengambil gambar, pelajaran, atau contoh dari karakter dalam buku, film, dan acara TV favoritmu bisa menjadi cara yang bagus untuk meningkatkan awareness tentang sebuah gerakan. Sering kali, pengalaman karakter fiksi bisa mempengaruhi orang dalam pola pikirnya tentang masalah dunia nyata.

Misalnya, sikap Harry Potter terhadap peri rumah bisa membuat kamu lebih peduli tentang perbudakan anak atau kondisi kerja yang buruk dalam manufaktur. Setelah Avatar karya James Cameron dirilis, terdapat gelombang minat dalam gerakan perlindungan lingkungan. Karakter yang mengagumkan bisa berpotensi mempengaruhi perubahan perilaku yang lebih luas, menjadikannya sempurna untuk digunakan dalam kampanye advokasi.

Tampilkan contoh video terbaru yang sesuai dengan konteks lokal/wilayah kamu/peserta di layar proyektor guna memantapkan konsep penggunaan budaya pop untuk meningkatkan awareness di sekitar gerakan. Contoh dari konteks Amerika Serikat (dalam bahasa Inggris) adalah Penggemar Harry Potter Memenangkan Kasus Perbudakan Anak oleh Harry Potter Alliance. Setelah menampilkan video tersebut, jelaskan alasanmu memilih video ini dan mengapa kamu yakin ini adalah contoh tindakan mempromosikan awareness tentang masalah yang ada melalui budaya pop yang baik.

Beri Tahu Siswa Anda

Dalam tugas berikut, kamu akan mengembangkan kampanye advokasi menggunakan karakter atau cerita populer.

Tugas

Bagian Satu

Beri Tahu Siswa Anda

Kita akan mengelilingi ruangan dan meminta setiap orang untuk menyebutkan karakter atau cerita favoritnya.

Interaksi Kelas

Mintalah peserta untuk menyebutkan satu atau tiga karakter atau cerita populer favoritnya. Setelah itu, susun peserta menjadi kelompok dengan 3 anggota berdasarkan minat yang serupa.

Beri Tahu Siswa Anda

Sebagai satu kelompok, identifikasikan karakter atau cerita yang bisa kamu gunakan untuk menyampaikan masalah yang penting bagimu.

Sebagai satu kelompok, tuliskan jawaban atas pertanyaan berikut:

1. Apa karakter atau cerita budaya pop kamu?
2. Masalah apa yang ingin kamu sampaikan menggunakan karakter atau cerita tersebut?
3. Film, komposisi musik, atau dunia fiktif apa yang menjadi landasan upaya advokasimu?
4. Bagaimana kamu membuat media (mis., lagu, kartun, poster, dll) tentang bentuk budaya pop favoritmu untuk meningkatkan awareness tentang masalah yang kamu pilih?
5. Bagaimana caramu membagikan karya ini secara online dan menjangkau pemirsa luas?